

## ABSTRAK

*Martinus Laba Ung. Analisis Pengendalian Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di Bank Pembangunan Daerah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Propinsi DKI Jakarta. (Dibimbing oleh Muhamad Cholifihani, MA, Ph.D)*

Pembatasan penelitian untuk penulisan tesis ini hanya memfokuskan pada pengendalian Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Propinsi DKI Jakarta di Bank Pembangunan Daerah (Bank DKI Jakarta). Anggaran daerah yang dikategorikan dalam penelitian ini terdapat pada layanan Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta yakni Bank DKI Jakarta, pada jenis layanan Bank DKI Jakarta, atau jenis simpanan lain yang tidak serkulatif. Serkulatif yang dimaksudkan disini seperti Pinjaman modal untuk proyek-proyek daerah, layanan kredit modal dan konsumtif, layanan gaji Pegawai dan seterusnya sesuai dengan aturan pengelolaan keuangan Perbankan terhadap Kebijakan Pengelolaan Keuangan daerah daerah yang berlaku.

Untuk menguji variabel tersebut diatas dengan menggunakan faktor turunan dari variabel Bank Pembangunan Daerah (BPD) yaitu Jasa Giro. Jenis layanan Giro adalah ukuran untuk melihat bahwa anggaran daerah yang diendapkan.

Metode Penelitian ini adalah kuantitatif yang diperkuat melalui studi deskriptif, wawancara melalui pertanyaan penelitian. Jawaban atas pertanyaan penelitian menguatkan sebuah kenyataan bahwa proses kebijakan pengelolaan keuangan daerah di Bank Pembangunan Daerah Propinsi DKI Jakarta selama ini berjalan benar sesuai dengan aturan yang berlaku. Bahwa masih ada ketimpangan yang ditemukan bukan terdapat pada kebijakan, melainkan pengelolaan hasil kebijakan yang belum terkelola secara transparansi dan akuntabel.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, untuk mengukur seberapa besar variable Penyerapan APBD dan Variabel Jasa Giro dapat menjelaskan variabel dependen Kesejahteraan Masyarakat Propinsi DKI Jakarta. Uji hipotesis dilakukan dengan t-test untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Sedangkan untuk menguji variabel independen secara simultan digunakan F-test.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Penyerapan APBD dan Jasa Giro terhadap Kesejahteraan Masyarakat DKI Jakarta secara simultan sebesar 60,898 persen. Kedua faktor ini memberikan pengaruh yang signifikan, dimana faktor penyerapan APBD memiliki koefisien regresi sebesar 0,170 disusul faktor Jasa Giro dengan koefisien regresi sebesar 0,546.

Hasil penelitian ini dapat menjadi Kebijakan dalam pengelolaan keuangan daerah secara khusus penempatan uang daerah di Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta dalam layanan tabungan Jasa Giro merupakan kebijakan yang benar berdasarkan pada Peraturan Menteri Nomor 37 tahun 1997. Namun masih diperlukan payung hukum berupa Peraturan Pemerintah tentang pengelolaan dana hasil penempatan di Bank Pembangunan Daerah (Bank DKI Jakarta) dan atau berbagai bentuk investasi lainnya. Peraturan tersebut kemudian menjadi dasar diterbitkan Peraturan Daerah tentang hal tersebut secara lebih teknis.

*Kata Kunci: Pengendalian APBD, Jasa Giro, Kesejahteraan Masyarakat*

## **ABSTRACT**

*Martinus Laba Uung, Analysis of Precipitation of Regional Revenue and Expenditure Budget in Regional Development Banks for the Development of Community Welfare of DKI Jakarta Province. (Supervised by Muhamad Cholifihani, MA, Ph.D)*

*The limitation of research for the writing of this thesis only focuses on the deposition of Regional Expenditure Budget of DKI Jakarta Province at the Regional Development Bank (Bank DKI Jakarta). The regional budgets categorized in this research are in the services of DKI Jakarta Regional Development Bank, namely Bank DKI Jakarta, on the type of Bank DKI Jakarta service, or other types of deposits that are not serkulatif. Serkulatif intended here such as Capital Loans for regional projects, capital and consumer credit services, employee salary services and so on in accordance with the rules of financial management of the Banking Policy on Local Financial Management Policy applicable.*

*To test the above variable by using derivative factor from variable of Regional Development Bank (BPD) that is Giro Service. The type of Giro service is a measure to see that the local budget is deposited.*

*Methods This study is quantitatively reinforced through descriptive studies, interviews through research questions. The answer to the research question reinforces the fact that the regional financial management policy process at the DKI Jakarta Provincial Development Bank has been running correctly in accordance with the prevailing rules. That there is still a discrepancy that is found not in the policy, but the management of policy results that have not been managed transparently and accountably.*

*The analysis used in this research is multiple linear regression analysis, to measure how big the variable of APBD Absorption and Variable of Giro Service can explain the dependent variable of the Welfare of the Society of DKI Jakarta Province. Hypothesis test is done by t-test to test the influence of independent variables partially to dependent variable. While to test the independent variable simultaneously used F-test.*

*The results of this study indicate that there is a significant influence of the variable absorption of APBD and Giro Services on the welfare of the people of DKI Jakarta simultaneously by 60.898 percent. Both of these factors have a significant influence, where the absorption factor of APBD has a regression coefficient of 0.170 followed by Giro Service factor with a regression coefficient of 0.546.*

*The results of this study can be a policy in the regional financial management in particular the placement of local money in the Regional Development Bank DKI Jakarta in the service savings account is the right policy based on Ministerial Regulation No. 37 of 1997. But still required a legal umbrella in the form of Government Regulation on fund management result of placement at Regional Development Bank (Bank DKI Jakarta) and or other forms of investment. The regulation then becomes the basis for the issuance of a Regional Regulation on the matter more technically.*

*Keywords: Precipitation of APBD, Giro Service, Community Welfare*